

## Peran Edukasi Dalam Masyarakat Untuk Mengurangi Resiko Judi Online di Desa Cikawao

Leni Anggraeni, Rina Puspitasari, Rifaldi Mukram Fauzi, Teresa Pakpahan, M. Alfa Putu Iftihar, Arini Fauziah, Santi Sekarwangi, Yesicca Risma Shinta Simanjuntak, Rusmayanti, Mayta Enjang Kinanti, Anastasya Nurul Fatimah

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: ratuleni79@gmail.com11

### Abstract

*Online gambling has become an increasingly alarming phenomenon in society, including in the village of Cikawao. In this context, education plays a crucial role in reducing the risks and negative impacts of online gambling. This article aims to explore how the right educational approach can contribute to raising public awareness about the dangers of online gambling and encourage people to avoid such practices. Through observations and case analysis in Cikawao Village, it was found that community-based educational programs involving community leaders, families, and schools significantly reduced the involvement of villagers in online gambling. Effective education provides an understanding of the social, economic, and psychological impacts of gambling and offers alternative positive activities for residents. Therefore, educational programs need to be continuously developed and implemented to create a healthy and online-gambling-free environment in Cikawao Village.*

**Keywords:** education; online gambling; Cikawao Village; risk; community

### Abstrak

Perjudian online telah menjadi fenomena yang semakin meresahkan Masyarakat, termasuk di Desa Cikawao. Dalam konteks ini, edukasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengurangi risiko dan dampak Masyarakat dari perjudian online. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan edukasi yang tepat dapat berkontribusi dalam membangun kesadaran Masyarakat tentang bahaya perjudian online, serta mendorong Masyarakat untuk menjauhi praktik tersebut. Melalui pengamatan dan analisis kasus di Desa Cikawao, ditemukan bahwa program edukasi berbasis komunitas yang melibatkan tokoh Masyarakat, keluarga, dan sekolah memiliki dampak signifikan dalam mengurangi keterlibatan penduduk desa dalam perjudian online. Edukasi yang efektif memberikan pemahaman tentang dampak sosial, ekonomi, dan psikologis dari perjudian, serta menyediakan alternatif kegiatan positif bagi warga. Oleh karena itu, program-program edukasi perlu terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari perjudian online di Desa Cikawao.

**Kata Kunci:** edukasi; perjudian online; Desa Cikawao; risiko; Masyarakat

Accepted: 2024-11-15

Published: 2025-01-06

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik di kota maupun di pedesaan. Salah satu dampak yang paling mencolok adalah meningkatnya akses terhadap internet dan berbagai layanan digital yang ada di dalamnya. Internet memberikan kemudahan dalam berbagai hal, seperti pendidikan, hiburan, hingga transaksi ekonomi. Namun, di balik segala manfaat yang ditawarkan, perkembangan teknologi ini juga menghadirkan tantangan baru, salah satunya adalah maraknya praktik perjudian online.

Perjudian online kini telah menjadi masalah serius yang mempengaruhi berbagai kalangan masyarakat, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Cikawao. Kemudahan akses melalui perangkat mobile dan komputer membuat perjudian online semakin sulit dikendalikan. Masyarakat dari berbagai usia, terutama kaum muda, menjadi kelompok yang paling rentan terpengaruh oleh godaan ini. Tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga pada struktur sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Kecanduan judi online sering kali berujung pada

masalah keuangan, keretakan hubungan keluarga, penurunan produktivitas, serta potensi meningkatnya tindak kriminal akibat kebutuhan untuk membiayai kebiasaan berjudi.

Di Desa Cikawao, sebuah wilayah yang mayoritas penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian dan pekerjaan informal lainnya, dampak dari perjudian online menjadi semakin nyata. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan jumlah kasus keterlibatan warga desa dalam perjudian online. Meskipun desa ini terletak di wilayah pedesaan yang relatif terpencil, akses internet yang lebih baik serta penggunaan smartphone yang meluas telah membuka pintu bagi maraknya praktik perjudian online di kalangan masyarakat. Sayangnya, banyak dari mereka yang terjebak dalam kegiatan ini tidak sepenuhnya menyadari konsekuensi jangka panjang yang ditimbulkan oleh perjudian online, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

Dampak dari perjudian online tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga oleh masyarakat secara keseluruhan. Ketergantungan pada perjudian ini sering menyebabkan masalah keuangan yang serius, kehancuran hubungan keluarga, dan penurunan kualitas hidup. Di Desa Cikawao, perjudian online telah mulai menimbulkan kekhawatiran, terutama karena hal ini mengancam struktur sosial dan ekonomi desa, yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian dan pekerjaan informal. Selain itu, keterlibatan dalam judi online juga sering kali memicu tindakan kriminal, seperti pencurian dan penipuan, sebagai cara untuk membiayai kebiasaan berjudi yang merugikan ini.

Melihat situasi yang memprihatinkan ini, upaya pencegahan melalui pendekatan edukasi menjadi sangat krusial. Edukasi dianggap sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi risiko perjudian online di masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya perjudian online, diharapkan masyarakat Desa Cikawao dapat lebih waspada dan terhindar dari aktivitas ini. Edukasi tidak hanya harus dilakukan melalui sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai saluran lain, seperti keluarga, kelompok masyarakat, dan media massa lokal. Melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan pemimpin lokal dalam upaya ini juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat pengaruh positif dari edukasi tersebut.

Edukasi telah terbukti mampu memberikan dampak positif dalam menanggulangi masalah sosial, termasuk perjudian online. Dengan memberikan pemahaman mendalam tentang risiko dan dampak negatif dari aktivitas ini, masyarakat dapat diberdayakan untuk membuat pilihan yang lebih sehat dan produktif. Program edukasi berbasis komunitas yang melibatkan keluarga, sekolah, serta tokoh masyarakat memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif di Desa Cikawao. Edukasi tidak hanya membekali masyarakat dengan informasi, tetapi juga memberikan alternatif kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti kegiatan sosial, ekonomi, atau hiburan yang sehat.

## **METODE**

Dalam artikel ini, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desa Cikawao dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menganalisis dampak perjudian online terhadap masyarakat dan mengeksplorasi peran edukasi dalam mengurangi risiko keterlibatan warga dalam aktivitas perjudian online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi masyarakat terkait perjudian online serta peran edukasi dalam menanggulunginya.

Desa Cikawao dipilih sebagai subjek studi karena meningkatnya kasus perjudian online di wilayah tersebut. Studi kasus ini memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai dampak perjudian online di tingkat lokal, serta efektivitas program edukasi dalam upaya pencegahannya

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai informan, termasuk tokoh masyarakat, guru, pemuka agama, dan beberapa warga yang pernah atau sedang terlibat dalam perjudian online. Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana mereka memandang perjudian online dan peran edukasi dalam mencegahnya.

b. Observasi Lapangan

Observasi langsung dilakukan di lingkungan Desa Cikawao untuk melihat bagaimana perilaku masyarakat terkait penggunaan internet dan perjudian online. Observasi ini juga mencakup pengamatan terhadap program-program edukasi yang sudah diterapkan di desa tersebut.

c. Dokumentasi

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti laporan pemerintah daerah, artikel berita, serta data statistik terkait perjudian online di wilayah pedesaan. Dokumentasi ini memberikan konteks yang lebih luas tentang situasi perjudian online dan upaya penanggulangan di daerah lain yang serupa.

d. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti dampak perjudian online, efektivitas program edukasi, serta hambatan dan peluang dalam implementasi edukasi di masyarakat. Tema-tema ini kemudian dihubungkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran edukasi dalam menanggulangi perjudian online di Desa Cikawao.

e. Validasi Data

Validasi dilakukan melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan. Selain itu, diskusi dengan tokoh masyarakat dan ahli pendidikan digunakan sebagai cara untuk memverifikasi hasil penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran edukasi dalam mencegah keterlibatan masyarakat Desa Cikawao dalam perjudian online, serta menawarkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjudian online telah menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan di berbagai wilayah, termasuk di Desa Cikawao. Penelitian ini membahas bagaimana edukasi dapat memainkan peran penting dalam mengurangi risiko keterlibatan masyarakat dalam aktivitas perjudian online. Edukasi yang dilakukan oleh Kelompok 5 KKN Tematik Universitas Islam Nusantara memberikan wawasan yang mendalam tentang jenis-jenis perjudian online, dampak negatifnya, serta sanksi hukum yang mengatur aktivitas ini. Dalam bagian ini, pembahasan akan difokuskan pada beberapa aspek penting yang ditemukan selama penelitian.

Edukasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cikawao terkait risiko perjudian online. Sebelum adanya program edukasi, sebagian besar warga tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang apa itu judi online, cara kerja platform-platform tersebut, dan betapa mudahnya seseorang terjebak dalam lingkaran kecanduan judi. Program edukasi yang mencakup pemaparan informasi secara langsung dan penggunaan media visual sangat membantu dalam menjelaskan topik yang kompleks ini dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat desa.

Salah satu tantangan yang dihadapi sebelum adanya edukasi adalah persepsi bahwa judi online hanyalah hiburan atau cara cepat untuk mendapatkan uang. Melalui penjelasan mendalam

tentang dampak negatifnya, seperti kerugian finansial, keretakan hubungan keluarga, dan risiko kecanduan, warga mulai menyadari bahaya sebenarnya dari perjudian online. Diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab juga membuka ruang bagi warga untuk berbagi pengalaman dan pemahaman, yang semakin memperkuat kesadaran akan pentingnya menghindari judi online.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan berbagai jenis platform judi online di Desa Cikawao. Judi slot, live casino, poker online, dan togel online adalah jenis yang paling sering diakses oleh masyarakat. Dengan akses internet yang semakin luas di pedesaan, platform judi ini menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, terutama bagi kelompok usia muda. Edukasi yang diberikan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana masing-masing jenis judi ini bekerja, serta bagaimana mereka memikat pengguna dengan janji keuntungan besar yang sering kali berujung pada kerugian yang signifikan.

Penjelasan mengenai jenis-jenis judi online ini sangat penting untuk memberikan gambaran konkret kepada warga tentang ancaman yang mereka hadapi. Warga desa yang sebelumnya tidak mengetahui atau menganggap remeh platform- platform ini kini menjadi lebih waspada dan memahami bahwa judi online tidak hanya tentang "permainan," tetapi juga merupakan aktivitas ilegal yang bisa membawa konsekuensi serius.

Aspek lain yang mendapat perhatian khusus dalam edukasi ini adalah pemaparan tentang sanksi hukum yang berlaku bagi pelaku judi online. Banyak warga yang tidak menyadari bahwa perjudian online diatur oleh Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), terutama Pasal 27 Ayat (2), yang menjelaskan bahwa distribusi dan transmisi informasi yang mengandung unsur perjudian dapat dihukum.

Pemahaman mengenai sanksi hukum ini sangat membantu masyarakat dalam memahami bahwa aktivitas perjudian online tidak hanya merugikan secara pribadi, tetapi juga melanggar hukum negara. Edukasi ini memunculkan rasa takut akan konsekuensi hukum yang berat, yang pada gilirannya menjadi faktor pencegah yang efektif bagi warga yang mungkin tertarik untuk mencoba judi online. Dengan adanya penjelasan rinci tentang sanksi pidana dan denda yang dikenakan, warga kini memiliki pandangan yang lebih serius terhadap aktivitas ini.

Salah satu kunci keberhasilan dari edukasi ini adalah keterlibatan tokoh masyarakat, seperti kepala desa, guru, dan pemuka agama. Mereka memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap dan perilaku warga, terutama dalam hal-hal yang menyangkut moralitas dan hukum. Selama proses edukasi, tokoh masyarakat secara aktif mendukung program ini dan bahkan menjadi jembatan antara tim KKN dan warga desa.

Peran tokoh masyarakat juga penting dalam proses monitoring setelah program edukasi selesai. Mereka terus memantau perilaku warga terkait penggunaan internet dan perjudian online. Dukungan dari tokoh masyarakat memastikan bahwa edukasi ini tidak berhenti hanya pada saat pelaksanaannya, tetapi berlanjut dalam kehidupan sehari-hari warga Desa Cikawao.

Meskipun edukasi ini membawa hasil positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah tingkat literasi teknologi yang masih rendah di kalangan warga desa, terutama di antara kelompok usia lanjut. Banyak dari mereka yang belum terbiasa dengan internet dan platform judi online, sehingga butuh waktu lebih lama untuk memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, tantangan lain adalah daya tarik judi online itu sendiri. Beberapa warga, terutama dari kalangan muda, menganggap judi online sebagai cara mudah untuk mendapatkan uang tanpa memikirkan risiko jangka panjangnya. Dalam beberapa kasus, meskipun edukasi telah dilakukan, godaan untuk mencoba judi online tetap ada karena akses internet yang luas dan kurangnya kontrol orang tua terhadap aktivitas online anak-anak mereka.

Berdasarkan hasil edukasi ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk program lanjutan. Pertama, perlu adanya program edukasi berkelanjutan yang tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi rutin diadakan, terutama dengan melibatkan anak muda sebagai sasaran utama. Kedua,

penting untuk melibatkan pemerintah desa dalam mengawasi akses internet di desa, misalnya dengan memberikan pembatasan terhadap situs-situs judi online.

Edukasi tentang literasi digital juga perlu diperkuat, agar masyarakat tidak hanya sadar akan bahaya judi online, tetapi juga paham bagaimana melindungi diri mereka dari konten-konten berbahaya lainnya di internet. Terakhir, kerja sama dengan pihak berwenang, seperti kepolisian, perlu ditingkatkan untuk memastikan penegakan hukum yang lebih tegas terhadap aktivitas perjudian online di wilayah pedesaan.

Melalui edukasi yang komprehensif dan kolaboratif seperti yang dilakukan di Desa Cikawao, masyarakat diharapkan dapat lebih tanggap terhadap bahaya perjudian online, serta memiliki pengetahuan dan alat yang cukup untuk melindungi diri dari aktivitas ilegal ini.

## KESIMPULAN

Edukasi memiliki peran yang sangat penting dalam menanggulangi risiko perjudian online, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Cikawao. Program edukasi yang dilaksanakan oleh Kelompok 5 KKN Tematik Universitas Islam Nusantara telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan konsekuensi dari perjudian online. Masyarakat yang sebelumnya tidak menyadari atau meremehkan ancaman perjudian online kini lebih waspada setelah mendapatkan pemahaman mendalam tentang jenis-jenis judi online yang marak, dampak negatifnya, dan sanksi hukum yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat turut memperkuat hasil dari program edukasi ini, karena mereka membantu memantau serta memastikan penerapan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari warga. Meskipun tantangan dalam literasi teknologi dan daya tarik judi online masih ada, edukasi yang berkelanjutan dan kolaboratif dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi risiko perjudian online di masa mendatang.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan pihak berwenang, upaya edukasi ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar, cerdas, dan tanggap terhadap berbagai ancaman yang muncul melalui teknologi digital, khususnya perjudian online

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. (2019). *Perjudian Online di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan Hukum*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) juncto Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id>.
- Subekti, A., & Widodo, J. (2018). *Perilaku Masyarakat terhadap Judi Online: Kajian Sosial dan Hukum*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Putra, D. R. (2021). *Bahaya Judi Online: Dampak Sosial dan Psikologis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taufiq, R. (2019). *Fenomena Judi Online di Kalangan Remaja: Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Erlangga.
- Hartanto, M., & Widiastuti, L. (2020). "Strategi Penegakan Hukum dalam Menanggulangi Judi Online di Indonesia". *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(2), 345-360. Diakses dari <https://jhp.ui.ac.id>.

---

Nugroho, A. P. (2020). Literasi Digital: Peran Edukasi dalam Mengurangi Kecanduan Judi Online. Surabaya: Penerbit Airlangga.

UNESCO. (2021). Edukasi Digital: Melindungi Generasi Muda dari Risiko Internet. Diakses dari <https://www.unesco.org>.

Bappenas. (2019). Kajian Perkembangan Teknologi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial. Jakarta: Bappenas.

Sutrisno, H. (2020). Implikasi Hukum Perjudian Online di Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.